

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan terhadap efektivitas penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan teknik temukan inti, pahami ulang dalam meningkatkan kemampuan menemukan kalimat utama peserta didik kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran awal kemampuan peserta didik dalam menemukan kalimat utama sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan teknik temukan inti, pahami ulang, hampir seluruh peserta didik atau 28 peserta didik (96,55%) memiliki nilai di bawah KKTP. Rata-rata nilai *pretest* peserta didik adalah 66,46 dimana belum memenuhi KKTP yang ditetapkan sekolah yaitu 75.
2. Perolehan kemampuan peserta didik dalam menemukan kalimat utama setelah diberikan perlakuan dapat dilihat dari peningkatan perolehan rata-rata nilai *posttest*. Rata-rata nilai *posttest* peserta didik adalah 85,17 yang mana dapat dilihat nilai yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan rata-rata *pretest*. Dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan teknik temukan inti, pahami ulang, kemampuan peserta didik dalam menemukan kalimat utama meningkat.
3. Peningkatan kemampuan peserta didik dalam menemukan kalimat utama terlihat secara signifikan antara sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan teknik temukan inti, pahami ulang. Peningkatan terlihat dari uji perbedaan rerata yang telah dilaksanakan. Hasil uji perbedaan rerata menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan teknik temukan inti, pahami ulang efektif untuk diterapkan dalam proses

Putri Nur Hasanah, 2025

**EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DENGAN TEKNIK TEMUKAN INTI, PAHAMI ULANG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENEMUKAN KALIMAT UTAMA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran Bahasa Indonesia materi menemukan kalimat utama. Selain itu, keefektifan tersebut juga dapat dilihat dari rata-rata skor *N-Gain* nilai *pretest posttest* peserta didik sebesar 0,5520, yang menunjukkan terdapat peningkatan yang cukup baik dalam kemampuan peserta didik dalam menemukan kalimat utama setelah penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan teknik temukan inti, pahami ulang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa temuan di lapangan, peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Peserta didik

Diharapkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknik temukan inti, pahami ulang untuk meningkatkan keterampilan menemukan kalimat utama. Peserta didik juga disarankan untuk berlatih secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan pemahaman pada teks dengan menjadikan kegiatan membaca sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari.

### 2. Guru

- a. Guru disarankan untuk menerapkan beragam model pembelajaran yang menarik seperti *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran peserta didik serta sesuai dengan konteks materi pembelajaran.
- b. Guru perlu menyediakan variasi teknik pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan motivasi siswa, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan penggunaan media pembelajaran yang relevan.
- c. Pada pembelajaran materi menemukan kalimat utama guru diharapkan memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai teknik identifikasi kalimat utama, terutama mengenai struktur kalimat dan ciri-ciri kalimat *independent*, dan memberikan contoh-contoh yang lebih bervariasi.

### 3. Sekolah

Putri Nur Hasanah, 2025

**EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DENGAN TEKNIK TEMUKAN INTI, PAHAMU ULANG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENEMUKAN KALIMAT UTAMA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sekolah diharapkan untuk mendukung pengembangan keterampilan membaca siswa dengan menyediakan sumber daya yang memadai, seperti buku bacaan yang bervariasi dan fasilitas yang mendukung kegiatan literasi. Selain itu, sekolah dapat mengadakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan efektif.

#### 4. Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam, serta mengeksplorasi penerapan model CIRC dan teknik temukan inti, pahami ulang dalam konteks pembelajaran yang berbeda, baik pada materi yang lain maupun di jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi keterampilan membaca siswa, serta mengembangkan instrumen yang lebih komprehensif untuk mengukur kemampuan membaca secara mendalam.